

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan gigi menghasilkan limbah medis kedokteran gigi yang apabila tidak dikelola dengan baik dan benar dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan sekitar. Proses pengelolaan limbah kedokteran gigi ini bergantung pada manajemen operasional pengelolaan limbah kedokteran gigi pada masing-masing unit pelayanan kesehatan gigi.

Salah satu jenis limbah kedokteran yang berbahaya adalah amalgam karena mengandung merkuri sehingga pengelolaannya harus sesuai dengan peraturan pengelolaan limbah medis yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3)

Metode: Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada manajemen pengelolaan limbah kedokteran gigi di *The Aesthetic Dental Clinic*, Rumah Sakit “X”, Puskesmas Kecamatan Pancoran, Duren tiga dan Puskesmas Kelurahan Pejaten Barat dengan menganalisa hasil kuesioner, observasi dan melakukan pengamatan dengan check-list dari “*Ohio Environmental Regulation in Dental Office*”

Hasil: 100% responden mengetahui mengenai limbah medis dan non-medis namun pada pengelolaan limbah medis di RS “X”, Puskesmas Pancoran, Puskesmas Duren Tiga dan Klinik “TADC” secara keseluruhan belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terutama terhadap pengelolaan limbah amalgam dimana jika dibandingkan dengan Check list dari *Ohio Environmental Regulations in Dental Office* tidak ada dari keempat unit pelayanan kesehatan gigi tersebut yang memiliki proteksi terhadap amalgam dan tidak membuang limbah amalgam secara benar.

Kesimpulan: Diperlukan adanya peraturan khusus mengenai pengelolaan limbah kedokteran gigi, serta pelatihan secara kontinyu mengenai pengelolaan limbah yang disertai dengan pengawasan oleh PDGI, Departemen Kesehatan dan Kementerian Lingkungan agar seluruh praktisi kedokteran gigi mengetahui tata-cara pengelolaan limbah kedokteran gigi dengan benar.

Kata kunci: limbah kedokteran gigi, manajemen pengelolaan limbah, Amalgam, limbah B3

ABSTRACT

Background : dental health provider produces dental waste which is dangerous to the environment when is not properly managed. Management of dental waste is related to operational management of dental waste on each of dental care provider. One of the waste produced by the dental clinic is amalgam which is contain a mercury that needs a special handling as it is related to a hazardous waste management.

Methods : a study case at hospital “X”, Puskesmas Pejaten Barat, Puskesmas Pancoran and Dental Private Clinic “TADC”. Analyze from questionnaire, observation , interview and check-list from Ohio Environmental Regulation in Dental Office.

Result : 100% of the respondents knows about the differences between medical waste and non-medical waste . But management of dental waste of hospital “X”, Puskesmas Pancoran, Puskesmas Pejaten Barat and “TADC” Dental Clinic still inadequate related to the handling of amalgam. Based on the check-list from Ohio Environmental Regulation in Dental Office, none of those dental care provider have a proper amalgam protection and did not have a safe management of amalgam waste.

Conclusion : It needs a specific regulation regarding dental waste management and also continuing dental waste education supervised by PDGI , Ministry of Health and Environmental health which leads to a proper management of dental waste.

Keywords : *dental waste, medical waste management, amalgam, hazardous waste*